BAB II
PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Perusahaan Sohun Merpati merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dalam bidang industri sohun sejenis makanan pelengkap sayuran. Didirikan pada tahun 1970 dengan modal awal sebesar Rp. 200.000,- sebagai modal kerja yang berlokasi di jalan Sebelas April No. 102 Sumedang Jawa Barat.

Dasar hukum didirikannya perusahaan berdasarkan izin dan rekomendasi sebagai berikut : (a). Izin perdagangan No. 3117-07/144.2/248, tertanggal 22 Agustus 1977 dan mendapat perpanjangaan usaha tahun 1996 dengan izin usaha nomor 10125300985 yang dikeluarkan di kota Sumedang, (b). Izin gangguan (HO) No. 503/SK-0323/Perek/1994, (c). Izin industri kecil No. 38/Jabar.13.09/IK/a/IZ.00.01/XI/90.

Awal mula berdirinya perusahaan ini merupakan milik seorang berkebangsaan Tiong Hoa bernama Wie Peng Hae, sedangkaan (Alm)Bapak Enjang pada waktu itu yakni tahun 1970 sebagai kuasa keseluruhan dalam menjalankan perusahaan. Tahun 1975 Wie Peng Hae karena sesuatu hal pindah ke kota Bandung dan perusahaan dibeli oleh (Alm)Bapak Enjang seharga Rp. 5.000.000,- dan sampai sekarang masih tetap berproduksi.

Dampak positif dari keberadaan perusahaan yang dirasakan oleh masyarakat di sekitar lokasi pabrik seperti, kenaikan penghasilan masyarakat disekitarnya karena perusahaan ini merupakan satu satunya perusahaan sohun yang dinilai berhasil di kota Sumedang. Persaingan yang ada di daerah lain seperti Cirebon merupakan tantangan untuk meningkatkan kualitas serta dapat menentukan harga pokok yang bersaing.

2.2 Letak Pabrik

keberhasilan usaha suatu perusahaan yang sehat, baik dan lancar ditentukan oleh pemilihan lokasi yang strategis. Perusahaan sohun Merpati mempunyai lokasi yang cukup strategis dalam pengertiaan :

a. Letaknya tidak seberapa jauh dari pusat kota Sumedang banyak terdapat fasilitas angkutan.
b. Pengadaan tenaga kerja cukup tersedia dan mudah didapat dari daerah setempat
c. Terdapatnya sumber tenaga listrik yang cukup serta sarana pendukung lainnya dalam hal ini pengadaan air serta alam yang cocok.
d. Luas tanah yang dipergunakan sebagai tempat perusahaan cukup luas.

2.3 Tata Letak Pabrik

Perusahaan Sohun Merpati menempati areal ± 1036 m^2, yang terdiri dari ruang administrasi, ruang produksi, gudang bahan baku, tempat perendaman bahan baku, Wc, Penjemuran.

Tata letak pabrik diatur dan dirancang dengan maksud sebagai berikut :

a. Peralatan diletakkan dan diatur berurutan menurut proses agar efisien dalam bekerja
b. Penyesuaian dengan bentuk dan luas tanah
c. Kemudahan pengawasan karyawan
d. Kemudahan perluasan usaha dengan tersedianya tanah kosong disekitar pabrik

2.4 Tata Letak Alat

Tata letak alat didalam ruang proses disusun dengan urutan proses. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pemindahan bahan dari satu alat ke alat lainnya, sehingga efisien dan efektivitas waktu dan tenaga dapat dilaksanakan dengan optimal

2.5 Struktur Organisasi

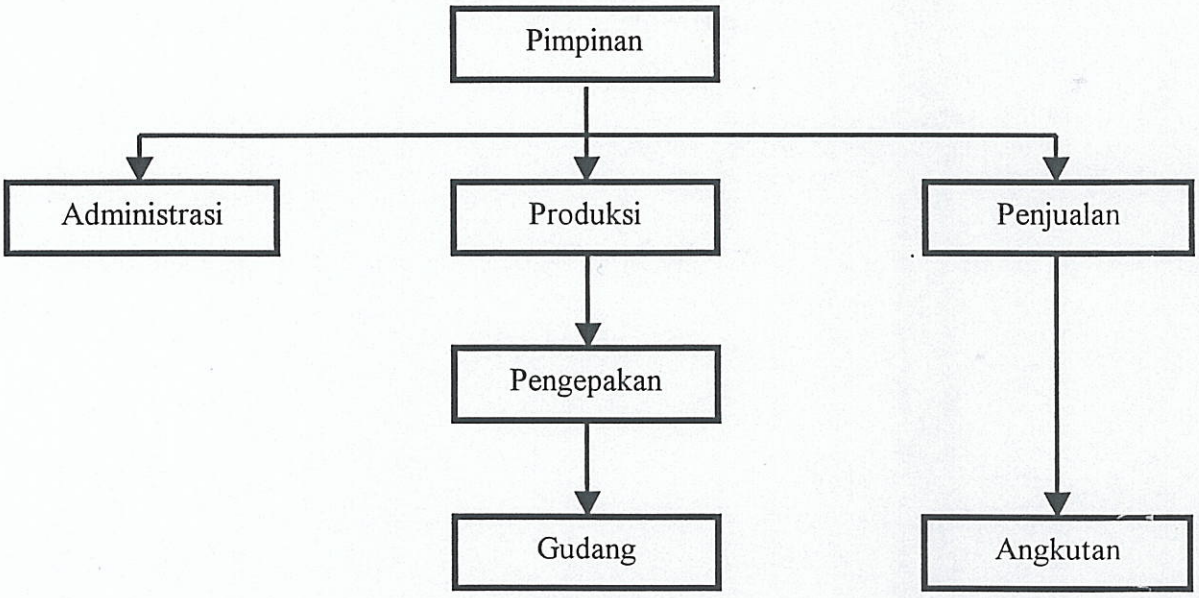
Karena Perusahaan Sohun Merpati merupakan perusahaan perseorangan, sehingga wewenang dan tanggung jawab perusahaan seluruhnya merupakan tanggung jawab (Alm) Bapak Enjang yang sekarang ini sepenuhnya di dipimpin dan dikelola oleh puteranya Bapak Gusgus Dinar, SE dan keluarga besar sebagai pemilik keseluruhan perusahaan. Dalam tugas sehari-hari Bapak Gusgus Dinar,

SE dibantu oleh famili dekat serta pegawai pabrik yang berasal dari penduduk disekitar perusahaan. Adapun struktur organisasi pada Perusahaan Sohun Merpati lebih terkesan sederhana , namun pada dasarnya struktur organisasi yang ada merupakan kerangka kerja yang menggambarkan adanya pelimpahan wewenang dan tanggung jawab dari setiap keinginan dan tingkatan dalam struktur tersebut untuk melaksanakan kegiatan perusahaan menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pemilihan tipe struktur organisasi perusahaan akan menunjukkan sistem manajemen yang berlaku dalam perusahaan tersebut, alasan dipilihnya struktur organisasi garis adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai struktur sederhana dan mudah dimengerti.
2. Adanya kesatuan pimpinan dalam memimpin dan memerintah, sehingga disiplin kerja dapat terjamin.
3. Setiap pekerja mempunyai tugas dan tanggung jawab yang dibatasi oleh tugas masing-masing
4. Keputusan dapat diambil dengan cepat dan tepat.
5. Biaya dapat dihemat, karena tidak terlalu banyak menyerap tenaga kerja yang memerlukan biaya mahal/ disesuaikan dengan UMR yang berlaku di Sumedang

STRUKTUR ORGANISASI
PERUSAHAAN SOHUN MERPATI SUMEDANG



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan Sohun Merpati

2.6 Deskripsi Jabatan

Dengan adanya pembagian kerja yang baik dan jelas maka kegiatan-kegiatan yang dijalankan akan lebih efisien dan efektif. Adapun tugas dan wewenang karyawan pabrik adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan

   Mengarahkan dan mengkoordinasikan segala kegiatan perusahaan, mengambil keputusan, kerjasama dengan pihak lain, transaksi penjualan di samping mengawasi jalannya perusahaan.

2. Administrasi

   Bertugas mencatat laporan dari segala kegiatan perusahaan serta penjualan untuk laporan kepada pimpinan disamping mengurusi korespodensi

perusahaan dan arsip surat-surat penting, pembayaran pajak dan pembayaran gaji karyawan.

3. Produksi

Bertanggung jawab terhadap pengubahan bahan baku menjadi barang jadi yang dapat diterima dan ekonomis. Serta bertanggung jawab atas penggunaan dan penempatan tenaga kerja yang sesuai dan tersedia dalam jumlah yang dibutuhkan pada waktu yang diperlukan. Dalam tugasnya bagian produksi pada perusahaan membawahi sub bagian kerja yakni :

a. Bagian gudang bahan baku dan bahan jadi

Membuat laporan persediaan bahan baku, plastik untuk kemasan serta kebutuhan lainnya yang berhubungan dengan pengadaan barang.

b. Bagian pembuatan sohun

- Bagian cuci
- Bagian memasak
- Bagian mengepres
- Bagian menampung/menadah
- Bagian jemur

c. Bagian pengepakan

Bertanggung jawab terhadap pengemasan dan penyampaian barang jadi dengan cara tertentu sehingga dapat sampai kepada konsumen.

4. Pemasaran

Bertanggungjawab terhadap penjualan produk perusahaan dan setelah produk tersebut disampaikan. Menurut jadwal pengiriman barang kepada pelanggan dan pembukuan nota penjualan di samping mengurusi pesanan penagihan. Dalam tugasnya bagian penjualan dibantu oleh :

- Tenaga Angkut

Bertanggungjawab terhadap pemindahan tipe barang yang ada disekitar area pabrik.

Daerah pemasaran lebih diutamakan untuk daerah kota Sumedang khususnya serta kota Bandung, Purwakarta, Cirebon. Saluran distribusinya perusahaan berhubungan dengan pihak agen yang ada di setiap daerah kecuali untuk wilayah kota Sumedang langsung dari pabrik. Dalam melakukan pendistribusian, perusahaan menggunakan sistem penjualan tunai (*cash and carry)*. Adapun pembagian kategori yang bertujuan untuk mencapai penjualan maksimal, perusahaan melakukan pembagian *channel outlet* dalam 2 kategori :

- Kategori 1 :
    - Rumah makan
    - Warung makan
    - Restoran
    - Katering

- Kategori 2 :
    - Toko kelontong
    - Toko P & D
    - Gerobak dorong/ tukang sayur
    - Pasar umum

2.7 Aspek Kegiatan Perusahaan

Pada saat ini perusahaan telah memiliki karyawan sebanyak 25 orang yang terdiri dari 8 orang staf dan 13 orang tenaga buruh kasar, jika dalam keadaan cuaca cerah (kemarau) ada penambahan tenaga harian sebanyak 4 orang. Tenaga kerja pada bagian staf berasal dari keluarga sendiri dan untuk tenaga kerja kasar atau buruh diperoleh dari masyarakat di sekitar lingkungan pabrik.

Jam kerja reguler adalah 8 jam, dari jam 08.30 WIB sampai dengan Jam 17.00 WIB kecuali hari minggu dan hari libur nasional. Waktu istirahat untuk bagian produksi dilakukan pada saat penjemuran sohun, yaitu jika penjemuran atau acak sudah terpakai semua sehingga proses produksi terhenti. Sedangkan untuk bagian pengemasan diberikan istirahat satu kali pada jam 12.00 – 13.00 WIB dan diberikan kesempatan untuk beribadah bagi setiap karyawan.

Sistem pengupahaan yang diterapkan oleh perusahaan ini disesuaikan dengan status karyawan itu sendiri, yang terdiri dari 3 golongan yaitu :

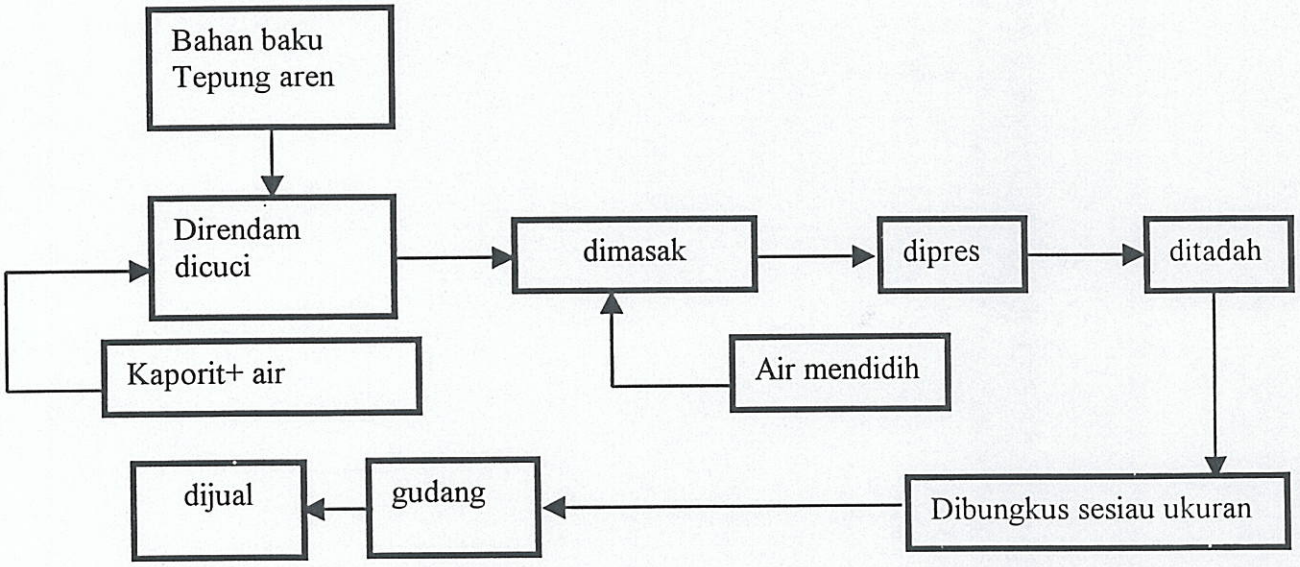
1. Karyawan bulanan, yang merupakan karyawan tetap dengan gaji bulan
2. Karyawan harian, yang merupakan karyawan harian dengan gaji mingguan
3. Karyawan borongan, merupakan karyawan yang mendapat upah sesuai dengan jumlah bahan yang dikerjakan dengan gaji mingguan

Kapasitas produksi yang dimiliki perusahan ini mampu memproduksi rata-rata sebanyak 2000 kg sohun perhari. Keadaan tersebut didukung dengan adanya cuaca normal artinya pada bagian penjemuran untuk saat ini membutuhkan cahaya matahari langsung, sehingga fungsi tenaga kerja terbatas atau tergantung pada cahaya matahari normal, untuk kegiatan pengepakan berjalan terus jika hal tersebut masih diperelukan dalam arti bahan jadi telah tersedia dan siap untuk dikemas. Dalam perusahan sohun ini masih menggunakan peralatan tradisional dalam produksinya serta terbatas pada tenaga manusia. Proses produksi sohun adalah sebagai berikut :

A. Proses Produksi

1. Tepung aren sebagai bahan baku utama yang masih kasar direndam selama lebih kurang empat hari dalam bak air, dengan pertolongan kaporit sebagai bahan pembersihnya. Perbandingan setiap satu kuintal tepung aren sama dengan satu kilogram kaporit.
2. Setelah putih bersih kemudian dimasukkan dan diaduk-aduk pada air mendidih hingga kental dan selanjutnya di masukkan ke dalam mesin pres.
3. Hasil proses tersebut ditampung dengan bentuk serta volume yang telah ditentukan perusahaan.

Dibawah ini adalah skema gambar kegiatan produksi sohun dari bahan baku menjadi bahan jadi adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Skema Proses Produksi Sohun

B. Proses Pengepakan

1. Setelah kering , diteruskan pengepakan menurut berat dan plastik bungkus dengan ukuran yang ada.
2. Kemudian ditulis alamat yang akan dikirim
3. Dimasukkan ke gudang barang yang telah di pak

C. Proses Pemasaran

Pemasaran produk sohun "Merpati" ini dilakukan melalui saluran distribusi dengan agen-agen yang ada di setiap daerah pemasaran, kecuali untuk daerah kota Sumedang, dipasarkan langsung oleh pihak pabrik ke konsumen atau konsumen datang sendiri ke pabrik.

Daerah pemasaran lebih diutamakan untuk daerah Sumedang dan kota-kota sekitarnya seperti Bandung dan Purwakarta.

2.8 Rencana Pengembangan

Rencana pengembangan Perusahan Sohun Merpati untuk meningkatkan jumlah produksi yaitu dengan menambah mesin pengepres sebanyak satu unit dan memperbanyak area penjemuran, sedang untuk mempermudah manajemen

pemilik berusaha untuk melakukan komputerisasi di semua bagian perusahaan yang pada saat ini hanya pimpinan, administrasi dan bagian penjualan yang di fasilitasi komputer dengan sistem jaringan.